ABSTRAK

Doddy Wijaya (1211802034): Pengaruh *Work Family Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja pada Balai Besar Bahan dan Barang Teknik.

Penelitian ini di latar belakangi oleh Banyaknya pegawai wanita pada saat ini, Bahkan sering kali menjadi tulang punggung keluarga sehingga mengharuskan wanita membagi peran antara keluarga dan pekerjaan sehingga bisa menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai wanita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Work *Family Conflict* (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Stres Kerja (Y) baik diteliti secara parsial maupun simultan. *Work Family Conflict* merupakan bagian dari Konflik Kerja, sedangkan Lingkungan Kerja merupakan Bagian dari kondisi Lingkungan Kerja. Keduanya merupakan indikator-indikator yang dapat mempengaruhi Stres kerja.

Teori yang digunakan untuk *Work-famly Conflik* oleh Greenhaus dan Beutell 1985; Boles et al. 1997, untuk Lingkungan Kerja oleh Anorogo dan Widiyant 1993, dan untuk Stres Kerja oleh Yoder dan Staudohar 1982.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif, dengan metode Deskriftif Verifikatif. Populasi dan sampelnya adalah pegawai wanita di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik. Pada penelitian ini penentuan sampel ditujukan secara *Non Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga ditentukan sampel penelitian ini sebanyak 62 responden. Data yang dihasilkan adalah tanggapan responden yang telah ditetapkan sebagai sampel dari kuesioner yang telah disebar.

Dari hasil pengolahan data pengaruh *Work Family Conflict* dan Lingkungan Kerja terhadap Stres Kerja secara parsial, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = 16{,}561 + 0{,}25\ X_1 + 0{,}580X_2$. Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa *Work Family Conflict* tidak berpengaruh positif terhadap Stres Kerja dibuktikan dengan $t_{hitung} = 0{,}245 < t_{table} = 1{,}66$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,808 > 0,05, dan nilai β sebesar 0,025. Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Stres Kerja dibuktikan dengan $t_{hitung} = 5{,}970 > t_{table} = 1{,}66$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dan nilai β sebesar 0,616. Dan menghasilkan pengaruh secara simultan sebesar $F_{hitung} = 17{,}856 > F_{tabel} = 3{,}15$, tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dan R-*square* diperoleh sebesar 0,377 atau37,7 %.

Kata Kunci: *Work Family Conflict*, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG